

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data yang diperoleh mengenai pengaruh kinerja keuangan *Current Ratio (CR)* atau Rasio Lancar, *Total Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbandingan kinerja keuangan dari keseluruhan atau 6 perusahaan yang digunakan dalam analisis yaitu:
 - a. Berdasarkan *Current Ratio (CR)* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi tahun 2014 – 2018, Kalbe Farma Tbk (KLBH) merupakan perusahaan yang menduduki ukuran yang cukup baik atau memuaskan yang rasionya diatas ukuran rata-rata industri, sedangkan Kimia Farma Tbk (KAEF) termasuk perusahaan yang kondisi kurang baik dan menurun karena rasionya masih dibawah rata-rata industri .
 - b. Berdasarkan *Total Debt to Equity Ratio (DER)* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi tahun 2014 – 2018, Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan yang dianggap paling baik dikarenakan rata-rata industri berada dibawah standar industri dan menurun terus, sedangkan perusahaan yang dinilai kurang baik adalah Kimia Farma Tbk (KAEF) yang selalu berada diatas rata-rata. Apabila nilai DER perusahaan berada diatas rata-rata maka perusahaan masih dianggap kurang baik dan berlaku sebaliknya.
 - c. Berdasarkan *Return on Equity (ROE)* pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi tahun 2014 – 2018, Sido Muncul Tbk (SIDO) merupakan perusahaan yang menduduki ukuran yang mengalami kenaikan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya yang terus menerus, sedangkan Kalbe Farma Tbk (KLBH) yang

mengalami penurunan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya.

- d. Berdasarkan *Earning per Share (EPS)* pada perusahaan Perusahaan Sub Sektor Farmasi tahun 2014 – 2018, Darya Varia Lab Tbk (DVLA) yang menduduki tertinggi atas keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham sedangkan Pyridam Farma Tbk (PYFA) merupakan perusahaan yang memiliki paling rendah.
2. *Current Ratio (CR)* atau Rasio Lancar tidak berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018.
3. *Total Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018.
4. *Return on Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018.
5. *Earning per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2018.
6. *Current Ratio (CR)* atau Rasio Lancar, *Total Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen harga saham.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis menyarankan bahwa:

1. Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dimana penelitian ini hanya meneliti beberapa variabel yaitu variabel *Current Ratio (CR)* atau Rasio Lancar, *Total Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*. Diharapkan bagi peneliti berikutnya yaitu bagi akademisi untuk dapat mengembangkan faktor-faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain yaitu variabel *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Working Capital Turn Over*, *Inventory To Net Working Capital*, *Debt To Asset Rasio (DAR)*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return On Investment (ROI)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Firm size*, serta

menambahkan studi kasus yang lain dalam rangka sebagai acuan dalam mempelajari Analisis Laporan Keuangan.

2. Dalam penelitian ini, terdapat variabel-variabel signifikan yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan harga saham perusahaan. Selain itu, motivasi dan lingkungan dalam kinerja didalam perusahaan sangat dibutuhkan untuk perkembangan, dorongan dan menumbuhkan niat dalam pencapaian profitabilitas serta untuk pengambilan evaluasi dan keputusan dalam internal perusahaan dimasa depan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan referensi yang memberikan informasi akurat demi kepentingan dan kepercayaan yang dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat untuk perusahaan yang telah diinvestasikan.